

DAILY ANALYSIS

10 Februari 2026

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.031,87	8.050	+0,23%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+109,83	+2,93%
Basic Material	+93,05	+4,41%
Industrials	+3,39	+0,19%
Consumer Non-Cyclicals	+12,04	+1,53%
Consumer Cyclicals	+21,85	+2,06%
Healthcare	-4,46	-0,23%
Financials	-2,78	-0,19%
Properties & Real Estate	+6,21	+0,58%
Technology	+68,97	+0,81%
Infrastructures	+26,47	+1,23%
Transportation & Logistic	+8,06	+0,40%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
PURI	+34,50%	REAL	-14,29%
YELO	+33,82%	SSTM	-12,27%
LINK	+24,73%	KJEN	-12,00%
IFSH	+24,63%	SOTS	-9,88%
ALKA	+24,41%	SONA	-9,84%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -721,77
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -11.737,15



Pada perdagangan Senin (9/2), IHSG mengalami *rebound* menguat sebesar (+1,22%) ke level 8.031,87. Total volume perdagangan mencapai 38,29 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp17,82 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp721,77 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp11.737,15 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ANTM, BUVA, DEWA, EMAS dan PANI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BBRI, BUMI, HRTA dan NCKL.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,5%), KLSE (+1,1%), Hang Seng (+1,8%), Nikkei (+3,9%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,4%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,0%), S&P500 (+0,5%) dan Nasdaq (+0,9%).

Untuk perdagangan Selasa (10/2), IHSG diperkirakan bergerak lanjut menguat, minimal menuju ke area sekitar level 8.050.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Survei Bank Indonesia (BI) menunjukkan keyakinan konsumen Januari meningkat tajam, tercermin dari IKK yang naik ke 127 dari sebelumnya sebesar 123,5, bahkan tertinggi dalam setahun terakhir dan menandakan optimisme terhadap kondisi ekonomi kini dan enam bulan ke depan. Kenaikan ini didorong membaiknya penilaian terhadap kondisi ekonomi saat ini serta ekspektasi konsumen terhadap masa mendatang.

• Cadangan devisa Indonesia akhir Januari 2026 turun menjadi USD154,6 miliar terutama karena pembayaran utang luar negeri pemerintah dan langkah stabilisasi rupiah di tengah ketidakpastian global. Meski menurun, level tersebut masih setara lebih dari enam bulan impor dan berada di atas standar kecukupan internasional, sehingga dinilai tetap mampu menjaga ketahanan eksternal, stabilitas makroekonomi, dan sistem keuangan.

• China melarang penerbitan stablecoin berbasis yuan dan tokenisasi RWA tanpa izin, baik di pasar domestik maupun luar negeri, sebagai bagian dari upaya membatasi kripto spekulatif dan mendorong penggunaan yuan digital (e-CNY). Kebijakan ini melanjutkan sikap pemerintah yang sebelumnya sempat mempertimbangkan stablecoin yuan namun beralih fokus memperkuat daya tarik CBDC, termasuk lewat pemberian bunga pada dompet e-CNY.

• Hedge fund dan manajer investasi kini paling bullish terhadap minyak mentah Brent sejak April, meningkatkan posisi net-long ke level tertinggi hampir 10 bulan, seiring perlindungan risiko atas ketegangan militer AS-Iran dan potensi gangguan pasokan. Posisi bullish juga naik pada WTI ke level tertinggi enam bulan, dengan sentimen didukung oleh aktivitas opsi call terbesar sejak 2022 dan masuknya dana ke produk terkait minyak.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.032	96,6	1,2%	12,1%	18,2%	5.968		9.135	
Strait Times Index	4.961	26,4	0,5%	30,5%	26,1%	3.394		4.976	
KLSE Index	1.751	18,5	1,1%	7,3%	39,9%	1.401		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	27.027	467,2	1,8%	37,7%	17,8%	19.828		27.968	
SSE Composite Index	4.123	57,5	1,4%	26,4%	23,0%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	56.364	2110,3	3,9%	41,3%	43,9%	31.137		56.364	
KSE KOSPI Index	5.298	208,9	4,1%	120,8%	98,3%	2.294		5.371	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	50.136	20,2	0,0%	18,3%	12,3%	37.646		50.136	
Nasdaq	23.239	207,5	0,9%	20,5%	15,9%	15.268		23.958	
S&P 500	6.965	32,5	0,5%	18,7%	13,4%	4.983		6.979	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.386	16,5	0,2%	25,7%	19,2%	7.679		10.402	
DAX-German	25.015	293,4	1,2%	24,9%	11,5%	19.671		25.421	

DAILY NEWS

• Moody's mengubah outlook sejumlah perusahaan Indonesia menjadi negatif setelah outlook kredit pemerintah juga direvisi negatif (rating tetap Baa2), karena meningkatnya risiko kebijakan. Meski peringkat kredit masih dipertahankan berkat fundamental yang kuat, potensi kenaikan rating makin terbatas dan bisa turun jika sovereign melemah. Emiten terdampak meliputi TLKM, Telkomsel, Pertamina Group, MIND ID, ICBP, UNTR, Pelindo, dan PGAS, sementara Utama Karya hanya terdampak pada surat utang bergaransi pemerintahnya.

• PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) atau BSI mencatat pertumbuhan kuat pada 2025, terutama dari bisnis emas yang melonjak 78,6% yoy menjadi Rp22,9 triliun, didorong kenaikan tajam Cicil Emas dan Gadai Emas serta penjualan emas bullion 2,2 ton, dengan total nasabah produk emas menembus 1 juta. Kinerja ini turut menopang laba bersih yang naik 8% yoy menjadi Rp7,57 triliun, seiring pertumbuhan aset 11,64% ke Rp456 triliun.

• PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) memperkuat peran di ekosistem kendaraan listrik lewat peluncuran baterai lithium 12V lokal untuk motor listrik di IIMS 2026, sekaligus mendiversifikasi bisnis ke Battery Energy Storage System (BESS) guna memperluas pendapatan. Dengan dukungan bisnis otomotif yang stabil serta kontribusi EV dan non-otomotif yang meningkat, perseroan menargetkan penjualan sekitar Rp6 triliun.

• Pantai Indah Kapuk Dua (PANI) mencatat pra penjualan Rp4,3 triliun pada 2025 (100% target) didorong kuatnya permintaan residensial dan komersial di PIK2. Kinerja ini ditopang operasional NICE sebagai pusat MICE yang mendorong aktivitas ekonomi serta akses Tol KATARAJA yang meningkatkan konektivitas, sehingga memperkuat prospek pertumbuhan kawasan secara berkelanjutan sesuai strategi jangka panjang perseroan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.255	43,2	0,3%	12.073		13.291	
IDR/HKD	2.162	7,1	0,3%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.433	9,3	0,4%	2.234		2.436	
IDR/YEN (100yen)	10.763	53,2	0,5%	10.599		12.019	
IDR/USD	16.887	61,0	0,4%	16.109		16.981	
IDR/EUR	19.912	59,3	0,3%	16.862		20.100	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	64	0,9	1,4%	55		74	
ICE Coal Newcastle	117	0,0	0,0%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	5.059	105,6	2,1%	2.855		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.390	267,3	1,6%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	46.636	0,0	0,0%	29.603		56.720	
CPO MYR/Mt	4.108	-25,0	-0,6%	3.780		4.835	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	November 25	Desember 25	Januari 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.703	16.699	16.828
Inflasi (% YoY)	2.72	2.92	3.55
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.1B	\$156.5B	-

TRADING IDEA

PTBA - Swing Trading Buy

Close	2.580	
Suggested Entry Point	2.460	
Target Price 1	2.730	+10,98%
Target Price 2	2.880	+17,07%
Stop Loss	2.350	-4,47%
Support 1	2.460	-0,00%
Support 2	2.380	-3,25%

Technical View

Saham PTBA perdagangan Senin (9/2) ditutup menguat ke level 2.580. Saat ini PTBA sedang tertahan area *resist*-nya di level 2.590 – 2.650. Jika PTBA bisa menembus area *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 2.730 – 2.880.

Secara teknikal, saat ini PTBA memiliki momentum yang sedang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada diangka -10 seiring MACD yang berpotensi melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal PTBA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.350.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham PTBA, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -56,86% YoY. Katalis positif PTBA pada 2026 didorong operasional jalur kereta Kramasan yang meningkatkan kapasitas dan efisiensi logistik serta proyek hilirisasi DME bersama Danantara yang menaikkan nilai tambah batu bara, diiringi transformasi ke bisnis energi melalui artificial graphite dan PLTS. Dengan efisiensi berbasis B40, pasar domestik yang stabil, serta potensi dividen menarik, PTBA menawarkan kombinasi ketahanan kinerja dan peluang pertumbuhan dari hilirisasi.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika PTBA berada di range level 2.410 – 2.510 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi PTBA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk PTBA dengan Target Price 1 di level 2.730 dan Target Price 2 di level 2.880.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
10 Feb 26	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	24 Feb 26	Rp13/saham
19 Feb 26	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk	3 Mar 26	Rp25/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
5 Mar 26	IRSX	PT Folago Global Nusantara Tbk	17 Mar 26	Rp300/saham	1 : 2
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
10 Feb 26	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	11 Feb 26	5 Mar 26
11 Feb 26	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk	12 Feb 26	6 Mar 26
11 Feb 26	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	12 Feb 26	12 Mar 26
12 Feb 26	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13 Feb 26	9 Mar 26
12 Feb 26	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	13 Feb 26	10 Mar 26
12 Feb 26	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	13 Feb 26	11 Mar 26
12 Feb 26	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	13 Feb 26	9 Mar 26
13 Feb 26	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	14 Feb 26	9 Mar 26
13 Feb 26	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	18 Feb 26	12 Mar 26
13 Feb 26	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	18 Feb 26	12 Mar 26
13 Feb 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	18 Feb 26	12 Mar 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
13 Feb 26	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk
19 Feb 26	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
19 Feb 26	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
27 Feb 26	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
10 Feb 2026	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY DEC	6.30%		5.50%
10 Feb 2026	1:30 PM	France	Unemployment Rate Q4	7.70%		7.70%
10 Feb 2026	2:00 PM	Turkey	Industrial Production YoY DEC	2.40%		1.70%
10 Feb 2026	2:00 PM	Turkey	Industrial Production MoM DEC	2.50%		5.00%
10 Feb 2026	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate MoM JAN	0.33%		0.20%
10 Feb 2026	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate YoY JAN	4.26%		4.40%
10 Feb 2026	8:30 PM	United States	Retail Sales MoM DEC	0.60%	0.50%	0.40%
10 Feb 2026	8:30 PM	United States	Retail Sales YoY DEC	3.30%		2.90%
11 Feb 2026	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate JAN	4%		4.10%
11 Feb 2026	8:30 AM	China	Inflation Rate YoY JAN	0.80%	0.40%	0.50%
11 Feb 2026	8:30 AM	China	Inflation Rate MoM JAN	0.20%		0.40%
11 Feb 2026	8:30 AM	China	PPI YoY JAN	-1.90%	-1.50%	-1.70%
11 Feb 2026	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM DEC	1.50%		0.50%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.